



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH UANG PRIMER, CADANGAN MINIMUM,
TINGKAT BUNGA DEPOSITO, DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH, TERHADAP JUMLAH
UANG BEREDAR DI INDONESIA**


Oleh:

**SUCI AMELIA
06151002**

*Mahasiswa Program Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	SUCI AMELIA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a) Tempat/tanggal lahir : Talang/ 06 Juli 1988 b) Nama Orang Tua : Rus Amli & Sabri Darnis c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 06151002 f) Tanggal Lulus : 20 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Dengan Pujian h) IPK : 3,54 i) Lama Studi : 4 tahun h) Alamat Orang Tua : Jorong Aro, Nagari Talang, Kec. Gunung Talang Kab. Solok, Sumatera Barat</p>			

Pengaruh Uang Primer, Cadangan Minimum, Tingkat Bunga Deposito, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia

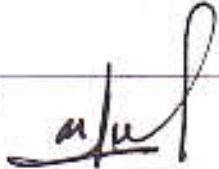
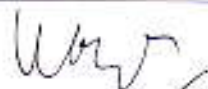
Skripsi S1 oleh: Suci Amelia Pembimbing Skripsi: Drs. Herald, M.Si

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh uang primer, cadangan minimum, tingkat bunga deposito, dan pengeluaran pemerintah terhadap jumlah uang beredar di Indonesia selama periode kuartal I tahun 2001 hingga kuartal IV tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel uang primer, cadangan minimum, tingkat bunga deposito, dan pengeluaran pemerintah terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (*Ordinary Least Square*), yakni analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan logaritma natural, untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh keempat variabel tersebut terhadap jumlah uang beredar. Data yang digunakan adalah data kuartalan jumlah uang beredar, uang primer, cadangan minimum, tingkat bunga deposito, dan pengeluaran pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang primer, tingkat bunga deposito, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Sedangkan cadangan minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan dapat mengendalikan jumlah uang beredar dengan menggunakan instrumen-instrumen kebijakan moneter, dengan cara mempengaruhi perubahan uang primer, cadangan minimum, tingkat bunga deposito, dan pengeluaran pemerintah.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 20 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
			
Nama Terang	Drs. Herald, M.Si	Drs. Masrizal, M.Soc.Sc	Dra. Wahyuni Eloisa Marinda, ME

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup rendah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya 5,5% tahun 2006 dan 6,32% tahun 2007 (Laporan Tahunan Bank Indonesia). Secara rata-rata selama 2001 jumlah uang beredar telah tumbuh sebesar 14,71% meningkat Rp.100.866 milyar dari tahun sebelumnya. Sedangkan selama tahun 2002 posisi likuiditas perekonomian yang terlihat dari jumlah uang beredar terus menunjukkan peningkatan walaupun dengan pertumbuhan yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 7,96%.

Sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan utama pembangunan adalah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur merata materiil dan spiritual, serta tercapainya kualitas masyarakat Indonesia yang maju dan mandiri. Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut diperlukan kestabilan disegala bidang dan diperlukan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Perekonomian merupakan suatu sistem, dimana apabila terjadi masalah atau ketidakstabilan pada suatu bagian dari sistem, maka akan mempengaruhi pada keseluruhan bagian lain dari sistem tersebut. Seperti misalnya ketidakstabilan disektor moneter akan mempengaruhi kinerja perekonomian secara keseluruhan.

Ketidakseimbangan jumlah uang beredar dalam masyarakat dengan jumlah output dipasar akan mengganggu kestabilan perekonomian dan pertumbuhan ekonomi. Jika jumlah uang beredar terlalu banyak maka akan berdampak pada peningkatan harga, sehingga memicu peningkatan inflasi. Inflasi yang terlalu tinggi tersebut akan menghambat pencapaian target pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika terlalu sedikit jumlah uang beredar, maka daya beli masyarakat akan turun, begitupun dengan aktivitas ekonomi akan mengalami kemerosotan, sehingga menimbulkan resesi dalam perekonomian, terjadinya resesi juga akan menghambat pertumbuhan ekonomi.

Dalam proses pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan indikator yang sesuai dengan penentuan jumlah uang beredar dilihat dari tingkat likuiditas yaitu penentuan uang kartal, uang giral dan *time deposit*. Indikator tingkat likuiditas memberikan arah kegiatan serta cara mengatur efektifitas kegiatan ekonomi, untuk menentukan besarnya jumlah uang beredar tidaklah mudah.

Mengingat perubahan yang terjadi dalam jumlah uang beredar akan memberikan pengaruh terhadap kondisi makroekonomi, terutama pertumbuhan ekonomi yang akan dicapai suatu negara seperti yang telah dijelaskan di atas, pengontrolan terhadap jumlah uang beredar ini sangatlah diperlukan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada Bab V, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keempat variabel independen terpilih yaitu: uang primer, cadangan minimum, tingkat bunga deposito, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jumlah uang beredar selama periode kuartal I tahun 2001 hingga kuartal IV tahun 2008.
2. Variabel uang primer, tingkat bunga deposito, dan pengeluaran pemerintah ditemukan berpengaruh positif terhadap jumlah uang beredar. Sedangkan variabel cadangan minimum berpengaruh negatif terhadap jumlah uang beredar. Bentuk hubungan yang ditemukan antara keempat variabel tersebut dengan jumlah uang beredar, ternyata sesuai dengan teori yang ada.
3. Dari empat variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian koefisien elastisitas uang primer menunjukkan nilai yang paling besar bila dibandingkan dengan variabel dependen lainnya yaitu 0,622. Sedangkan koefisien cadangan minimum, tingkat bunga deposito, dan pengeluaran pemerintah, masing-masingnya adalah -0,176, 0,037, dan 0,284. Dengan demikian uang primer adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi jumlah uang beredar selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Naved and Fareed Ahmed. 2006. *The Long-run and Short-run Endogeneity of Money Supply in Pakistan: An Empirical Investigation*. [pdf]. (<http://pdfxp.com>. diakses tanggal 6 Februari 2010)
- Alatiqi, Sara and Shokoofeh Fazel. 2008. *Can Money Supply Predict Stock Prices?*. [pdf]. (<http://pdfxp.com>. diakses tanggal 6 Februari 2010)
- Anderson, Richard, G. 2006. *Monetary Base*. [pdf]. (<http://google.com> , diakses tanggal 6 Februari 2010)
- Andrianus, Fery dan Amelia Niko. 2006. *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Periode 1997:3-2005:2*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.11 No.2.
- Ardianto, Teguh Dwi. 2003. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 1990-2000*. (<http://digilib.ac.id>. diakses tanggal 6 Februari 2010)
- Bank Indonesia. 2001-2008. *Laporan Tahunan Bank Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2001-2008. *Statistic Ekonomi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2001-2008. *Statistic Ekonomi Moneter Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia
- Bank Indonesia. 2001-2008. *Tinjauan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Bank Indonesia
- Beenstock, Michael. 1989. *The Determinant Of The Money Multiplier In The United Kingdom*. [pdf]. (<http://proquest.com> , diakses tanggal 30 Januari 2010)
- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Boediono. 2001. *Ekonomi Makro Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Burger, Albert E. 1975. *Explanation of The Growth of The Money Stock: 1974-Early 1975*. [pdf]. (<http://pdfxp.com> , diakses tanggal 30 Januari 2010)